

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam hal ini yaitu merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan dalam rangka untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah disini itu sendiri lebih merujuk kepada bagaimana kegiatan dari suatu penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis dimana rasional berarti bisa diterima dengan masuk akal, empiris yaitu dapat diamati dengan panca indera manusia serta sistematis yang berarti menggunakan langkah-langkah tertentu dalam penelitian yang sifatnya logis (Sugiono, 2019)

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan perspektif atau pandangan dari informan sebagai patokan atau rujukan dalam menyusun data dengan cara bertanya secara langsung kepada informan selaku sumber data yang diperlukan. Pengambilan data yang dilakukan dalam hal ini menggunakan cara yaitu dengan membentuk suatu pertanyaan, menulis serta analisis masalah (pandangan subjektif dan provokatif) agar memunculkan pertanyaan lainnya (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang mana dapat dilakukan ketika suatu

penelitian tersebut yaitu merupakan kejadian atau fenomena yang terjadi dalam masa kontemporer di dalam lingkup dunia nyata dan adanya kebiasaan kejadian dalam fenomena dan konteks tersebut. Selain itu pendekatan penelitian studi kasus seringkali digunakan dalam kualitatif, karena fokus tujuannya sendiri dengan mencoba memahami bagaimana individu dan kelompok dalam suatu kejadian dan memahami bagaimana objek tersebut berfungsi dan berjalan ketika kejadian tersebut terjadi (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020: 80-81)

3.3 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, dimana populasi sumber data sudah ditentukan penulis yang sekiranya dapat menjadi sumber data yang memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu, ketika penulis merasa masih terdapat kekurangan data penelitian maka penulis melakukan kelengkapan data dengan menggunakan cara *snowball sampling*, dimana diartikan sebagai informan kedua yang didapatkan melalui proses diarahkan dan direkomendasikan oleh informan utama untuk digali informasinya (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Informan penelitian dalam hal ini digunakan untuk mencari informasi berdasarkan pada beberapa narasumber yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan metode pengambilan sampel diantaranya, Rendy Noor Fahreza yang merupakan bagian dari Tim Kerja Penegakan Hukum Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cilacap. Teguh Priyanto selaku Kasi Manajemen Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap. Sutirno selaku

Kepala UPTD TPI di Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap. Aditya Pramadera selaku Staf Advokasi dan Kampanye di Wahana Lingkungan Hidup Jawa Tengah. Rahmat selaku Perangkat Desa Karangkandri. Sumadi selaku Perwakilan Masyarakat Desa Menganti sekaligus Kepala TPI Menganti Kisik serta Hadi Siman selaku Perwakilan Masyarakat Dusun Winong, Desa Slarang.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Karakteristik
1.	Rendy Noor Fahreza	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap (Tim Kerja Penegakan Hukum Lingkungan)
2.	Teguh Priyanto	Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap (Kasi Manajemen Lalu Lintas)
3.	Sutirno	Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap (Kepala UPTD TPI Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap)
4.	Aditya Pramadera	Wahana Lingkungan Hidup Jawa Tengah (Staf Advokasi dan Kampanye)
5.	Rahmat	Perangkat Desa Karangkandri
6.	Sumadi	Kepala TPI Menganti Kisik
7.	Hadi Siman	Masyarakat Desa Slarang

Sumber: data olahan penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan membentuk urutan wawancara dengan cara bertanya dan kemudian informan menjawab. Sebelum memulai wawancara, penulis akan menentukan informan terlebih dahulu, isi pertanyaan, urutannya, rumusannya, dan memahami etika dalam

wawancara. Wawancara terbagi menjadi beberapa jenis yakni terstruktur (pertanyaan yang ketat), semi terstruktur (opsi memunculkan pertanyaan diluar dari yang tersusun), dan tidak terstruktur (bebas dari hal formal).

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dimana secara pelaksanaan cenderung dilakukan secara bebas apabila dibandingkan dengan pelaksanaan wawancara terstruktur. Wawancara semi terbuka ini kemudian juga dilaksanakan dengan lebih terbuka sehingga narasumber atau informan diharapkan mampu memberikan ide ataupun pandangannya dan kemudian dicatat oleh penulis (Sugiyono, 2019)

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menguatkan data yang sebelumnya telah dilaksanakan dengan memandang, mengkaji, analisis dan yang sekiranya dibutuhkan. Secara fundamental, dokumentasi akan memperkuat untuk akurasi dan kredibilitas untuk keaslian penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini sendiri yaitu dilaksanakan dengan menggunakan dokumen atas catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumen ini sendiri dapat berbentuk macam-macam mulai dari peraturan, kebijakan, sejarah kehidupan, catatan harian (*diary*), cerita, dan biografi.

3.4.3 Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengambil sebuah data penelitian, dimana pengambilan data dilakukan secara empiris baik secara langsung atau tidak langsung, sehingga apa yang diperoleh dapat menjawab persoalan mulai

dari pengaturan penelitian, manusia, fenomena atau maksud dari informasi yang disampaikan oleh narasumber.

3.5 Validitas Data

Validitas data dalam hal ini yaitu merupakan suatu cara yang kemudian digunakan untuk menentukan adanya relevansi antara data yang didapatkan terkait dengan objek yang nantinya oleh peneliti akan diberikan kepada pembaca. Data tersebut tentu harus sama dengan data yang dilaporkan kepada pembaca dengan data yang kemudian ditemukan oleh peneliti yang memang benar-benar terjadi pada objek penelitian itu sendiri. Suatu uji validitas tentunya akan menggunakan cara atau teknik yang dalam hal ini disebut dengan triangulasi. Secara sederhana, triangulasi yaitu merupakan cara sistematis yang digunakan oleh penulis untuk kemudian menguji seberapa kredibilitas data yang didapatkan dengan cara pengecekan data yang bersumber dari informan, cara, dan waktu. Triangulasi ini sendiri terbagi menjadi tiga (Sugiyono, 2008):

1. Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data menggunakan cek data yang didapatkan dari informan;
2. Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data menggunakan pengecekan kepada informan dengan cara yang berbeda;
3. Triangulasi waktu merupakan uji kredibilitas data menggunakan kondisi yang berbeda kepada informan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas data dengan cara triangulasi sumber, dimana data yang diperoleh dari informan akan dibandingkan

dengan data yang berasal dari informan lainnya dengan melihat berbagai sudut pandang yang berbeda.

3.6 Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mencari dan menstrukturkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dengan kemudian mengartikulasikan dan mengagregasikan data yang didapat sehingga pada akhirnya menjadi mudah untuk dipahami oleh pembaca. Analisis data ini sendiri dilakukan secara terus-menerus dalam kurun waktu yang terbilang panjang sampai pada akhirnya selesai dimana pelaksanaanya yaitu berupa pemilihan data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Dalam tahapan analisis data terdapat beberapa tahapan (Sugiono, 2019):

1. Reduksi data

Reduksi data dalam hal ini dilakukan dengan cara penentuan, memilah dan memilih data yang kemudian di dapatkan di lapangan agar sesuai dengan tema atau topik pembahasan yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini sendiri dilakukan dengan tujuan agar sesuai dengan fokus penelitian karena ketika berada di lapangan, data yang didapatkan cenderung masih belum beraturan sehingga diperlukan adanya pemilihan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam hal ini dilakukan setelah selesai dalam proses reduksi data. Penyajian data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang

terstruktur dengan cara menyimpulkan bersama penyusunan informasi yang kemungkinan menjelaskan simpulan dan tindakan. Dalam tahapan ini penyajian data dilakukan dengan cara menyusun kalimat yang saling terhubung.

3. *Conclusion: Drawing/verifying*

Conclusion atau biasa disebut dengan penarikan kesimpulan dalam menyajikan data merupakan tahapan terakhir karena dalam proses ini sudah dilakukan penarikan kesimpulan dari data penelitian yang didapat dengan kemudian diselaraskan dengan data-data maupun bukti-bukti yang dianggap kredibel. Adanya ketepatan atau tidak tepatnya data sangat dipengaruhi dari proses reduksi data dan penyajian data. Maka dari itu, dalam tahapan penarikan kesimpulan ini penulis sangat dibutuhkan untuk memiliki sikap skeptis, kritis dan terbuka agar kemudian dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat dengan tidak adanya peluang kesimpulan lain.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang kemudian dipilih oleh penulis dalam penelitian ini yaitu bertempat di Kabupaten Cilacap yang merupakan kota industri dengan berdirinya PLTU Karangkandri, konflik masyarakat dan lingkungan setelah berdirinya PLTU merupakan dampak dari pendirian PLTU Karangkandri tersebut, dan peran yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Cilacap merupakan kontribusi peran negara dalam permasalahan lingkungan. Hal ini sendiri yang kemudian

menjadi dasar dan alasan bahwa lokasi tersebut sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini terkait permasalahan ekologi politik.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Penelitian Lapangan							
4.	Pengolahan & Analisis Data							
5.	Penyusunan Hasil Penelitian							
6.	Laporan Hasil							

Sumber: data olahan penulis